PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

ABELLYA, FERNISYA. (2025). **Misunderstanding due to Ambiguous Noun Phrases Found in The Speaker's Utterance in Pun Memes Taken From @punhubonline Instagram Account.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

One of the popular forms of entertainment on social media, especially Instagram, is pun memes, which are forms of comic strips that have a series of pictures with conversation. According to Giorgadze (2014, p.272), pun memes employ wordplay with ambiguous meanings or similar-sounding. This research focuses on pun memes taken from the Instagram account @punhubonline, analyzing how the ambiguity embedded in pun memes contributes to misunderstanding.

There are two objectives of this study. Firstly, it aims to identify all the noun phrases that are ambiguous in their referential use from all the selected memes. Secondly, it seeks to reveal in what way the ambiguity found in the noun phrases contributes to the misunderstanding.

This study employs a pragmatics perspective. According to Bowern (2009, p.117), it is effective to be used in the analysis of jokes. Pragmatics allows the deeper observation of the cues that act as a framework in understanding utterances and choosing the most appropriate interpretation. A population study is done to draw all of the data which contains ambiguous referring noun phrases. The data was collected from Sept 22, 2022 until Oct 7, 2024. To achieve the research goal, several steps were followed. The first step taken is identifying ambiguous noun phrases in memes using the theory of context by Cutting (2002) and speech acts by Yule (1996). The second step is confirming and explaining the existence of ambiguity using the Kreidler's (2002) theory on ambiguity. The third step is categorizing noun phrases into lexical, syntactic, and referential ambiguity. The fourth step is interpreting ambiguous noun phrases with the help of the theories of thematic roles and phrase structure rules. The following step is examining addressee responses to determine intended referents, distinguishing distorted understanding. The last step is elaborating the misunderstandings using the Dascal's (1985) theory. This process reveals the relationship between misunderstanding phenomena and types of ambiguity in pun memes.

The analysis of 28 pun memes from that Instagram account revealed that lexical ambiguity, involving indexical terms, homonyms, and figurative sense, was present in 9 memes, syntactic ambiguity including surface structure and deep structure ambiguity in 8, referential ambiguity in 3, combined cases of lexical and syntactic ambiguity in 5, and the combination of referential and syntactic ambiguity in 3. Lexical ambiguity often caused misunderstanding in the first layer, while syntactic ambiguity led to confusion in the third layer. Referential ambiguity resulted in misunderstanding in the third layer, combined lexical-syntactic ambiguity and referential-syntactic as well caused issues in both the first and third layers. These findings suggest that different types of ambiguity in pun memes significantly contribute to misunderstandings arising in several layers.

Keywords: *ambiguity, misunderstanding, pun memes, @punhubonline*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ABELLYA, FERNISYA. (2025). **Misunderstanding due to Ambiguous Noun Phrases Found in The Speaker's Utterance in Pun Memes Taken From @punhubonline Instagram Account.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu bentuk hiburan yang populer di media sosial, terutama Instagram, adalah meme pun, yang berbentuk komik strip dengan serangkaian gambar dan percakapan. Menurut Giorgadze (2014, p.272), meme pun menggunakan permainan kata dengan makna ambigu atau bunyi yang mirip.

Penelitian ini berfokus pada meme pun yang diambil dari akun Instagram @punhubonline, menganalisis bagaimana ambiguitas yang tertanam dalam meme pun berkontribusi pada kesalahpahaman. Terdapat dua tujuan dari penelitian ini. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi semua frasa kata benda yang ambigu dalam penggunaan referensial dari semua meme yang dipilih. Kedua, penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana ambiguitas yang ditemukan dalam frasa kata benda berkontribusi pada kesalahpahaman.

Penelitian ini menggunakan perspektif pragmatic. Menurut Bowern (2009, p.117), teori ini efektif digunakan dalam analisis lelucon. Pragmatik memungkinkan pengamatan lebih dalam terhadap petunjuk yang bertindak sebagai kerangka dalam memahami ucapan dan memilih interpretasi yang paling tepat. Studi populasi dilakukan untuk mengumpulkan semua data yang mengandung frasa kata benda referensial yang ambigu. Data dikumpulkan dari 22 September 2022 hingga 7 Oktober 2024. Untuk mencapai tujuan penelitian, ada beberapa langkah yang dilakukan. Langkah pertama ialah mengidentifikasi frasa kata benda yang ambigu dalam meme menggunakan teori konteks dan tindak tutur, Langkah kedua ialah memastikan dan menjelaskan keberadaan ambiguitas dengan menggunakan teori ambiguitas Kreidler. Langkah ketiga ialah mengkategorikan frasa kata benda menjadi ambiguitas leksikal, sintaksis, dan referensial. Langkah keempat ialah menafsirkan frasa ambigu dengan bantuan teori peran tematik dan aturan struktur frasa. Langkah selanjutnya ialah memeriksa respons penerima untuk menentukan referen yang dimaksud, dalam rangka membedakan pemahaman yang terdistorsi. Langkah terakhir ialah menguraikan kesalahpahaman menggunakan teori Dascal. Proses ini mengungkap hubungan antara fenomena kesalahpahaman dan jenis ambiguitas dalam meme.

Analisis terhadap 28 meme pun dari akun Instagram tersebut mengungkapkan bahwa ambiguitas leksikal, yang melibatkan istilah indeksikal, homonim, dan makna kiasan, terdapat dalam 9 meme, ambiguitas sintaksis dalam 8, ambiguitas referensial dalam 3, ambiguitas leksikal dan sintaksis dalam 5, dan ambiguitas referensial dan sintaksis dalam 3. Ambiguitas leksikal sering menyebabkan kesalahpahaman pada lapisan pertama, sementara ambiguitas sintaksis menyebabkan kebingungan pada lapisan ketiga. Ambiguitas referensial menyebabkan kesalahpahaman pada lapisan ketiga, gabungan ambiguitas leksikal-sintaksis dan referensial-sintaksis pun menyebabkan masalah pada lapisan pertama dan ketiga. Temuan ini menunjukkan bahwa ambiguitas dalam meme pun secara signifikan berkontribusi pada kesalahpahaman, menyoroti kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut tentang ambiguitas dan kesalahpahaman dalam bentuk humor lainnya seperti satire dan ironi.

Keywords: *ambiguity, misunderstanding, pun memes, @punhubonline*